



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang (Studi Kasus Mahasiswa Semester 8)

Subali¹, Lina Nofiana²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

²Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

*Penulis Korespondensi: msubali24@gmail.com¹, dosen02608@gmail.com²

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and lifestyle on consumer behavior in financial management students at Pamulang University. The method used was quantitative. The sample used was 100 respondents. Data analysis used validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The results of this study are that Financial Literacy has no significant effect on Consumer Behavior with a determination coefficient value of 0.1% and the hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(-0.297 > 1.984)$. Lifestyle has a significant effect on Consumer Behavior with a determination coefficient value of 77.6% and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(18.447 > 1.984)$. Financial Literacy and Lifestyle simultaneously have a significant effect on Consumer Behavior with a regression equation $Y = 8.800 - 0.017X_1 + 0.783X_2$. The coefficient of determination is 77.6%, while the remaining 22.4% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value $> F_{table}$ or $(168.438 > 3.160)$.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa S1 program studi manajemen Universitas Pamulang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 100 Mahasiswa Semester 8 program studi manajemen. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah Literasi Keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,1% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,297 > 1,984)$. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif dengan nilai koefisien determinasi sebesar 77,6% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(18,447 > 1,984)$. Literasi Keuangan dan Gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif dengan persamaan regresi $Y = 8,800 - 0,017X_1 + 0,783X_2$. Nilai koefisien determinasi sebesar 77,6% sedangkan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(168,438 > 3,160)$.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini sering terjadi fenomena sosial yang ditimbulkan akibat dari berbagai masalah khususnya masalah perilaku konsumtif yang terjadi di kalangan pemuda dan jika hal ini tidak dibiarkan saja akan memberikan efek yang berkepanjangan. Perilaku konsumtif adalah hal buruk yang lebih sering terjadi di masyarakat ketika orang tidak dapat mengendalikan pengeluaran uang mereka, dan mereka selalu menginginkan lebih. Salah satu hal yang membuat orang berperilaku seperti ini adalah banyaknya iklan

di berbagai situs web dan aplikasi, yang membuat orang ingin membeli lebih banyak barang.

Kegiatan dari perilaku konsumtif ini diimplementasikan dalam bentuk kegiatan belanja atau shopping. Pada dasarnya kegiatan belanja ini merupakan suatu kegiatan membeli barang yang dibutuhkan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan semakin banyaknya iklan bertebaran di banyak media membuat seseorang semakin tertarik untuk berbelanja dan juga dengan semakin pesatnya teknologi membuat terbentuknya platform-platform belanja online yang membuat seseorang bisa berbelanja tanpa terbatas ruang dan waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, demi menciptakan fokus dalam penelitian sehingga temuan yang didapat bisa menghasilkan kesimpulan yang memadai, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang Khususnya Mahasiswa Semester 8 ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang Khususnya Mahasiswa Semester 8 ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang Khususnya Mahasiswa Semester 8?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dikerjakan dengan maksud untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk meraih gelar sarjana manajemen di Universitas Pamulang. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang Khususnya Mahasiswa Semester 8
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang Khususnya Mahasiswa Semester 8
- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang Khususnya Mahasiswa Semester 8

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah kosa kata yang berasal dari Bahasa Italia, yaitu *maneggiare* yang berarti mengendalikan. Manajemen merupakan ilmu yang sangat luas dan saling berhubungan dengan ilmu lain seperti keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Manajemen adalah koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan. Manajemen merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting terutama bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terus mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva. Tugas manajer keuangan seiring berkembangnya zaman tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan pos kas, membayar tagihan dan mencari dana. Manajemen keuangan sangat penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam sebuah perusahaan. Didalam kehidupan sehari-hari manajemen keuangan dapat membantu kita agar lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan, sedangkan dalam sebuah perusahaan manajemen keuangan dengan pengelolaan yang baik dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan tersebut didalam mengelola keuangannya. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka). Rozak & Hidayati (2019:5) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang merujuk pada data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang berhubungan.

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan kata lain metode penelitian merupakan cara memahami objek yang diteliti untuk mendapatkan pemecahan masalah atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan dalam penelitian. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian yang ada, adapun metode yang digunakan merupakan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Sedangkan deskriptif menurut Sugiyono (2016:20) adalah gambaran lengkap tentang keadaan objek yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek-subjek penelitian. Adapun Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut populasi adalah seluruh subjek/objek peneliti yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jenjang S1 fakultas ekonomi bisnis semester 8 dengan program studi manajemen

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai kajian analisis dan pembahasan. Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan sebuah tenaga, waktu dan dana.

Menurut Hair et al (2010) menyarankan bahwa ukuran sampel yang ideal untuk penelitian adalah minimal 100 responden untuk analisis statistic yang lebih kompleks.

Menurut Sharon L.Lohr (2021) menyatakan bahwa untuk populasi besar, ukuran sampel tidak harus proporsional terhadap total populasi agar menghasilkan estimasi yang valid. Ukuran sampel 100 dianggap cukup untuk memberikan hasil yang akurat

Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini mengambil sampel sebesar 100 mahasiswa program studi manajemen S1 Universitas Pamulang khususnya mahasiswa semester 8

Teknik Pengumpulan Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (192:2018), “uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti”. Pengujian ini dapat dilakukan melalui cara membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} berdasarkan tingkat kesalahan (signifikan) sebesar 5 persen. Nilai r_{tabel} dalam studi ini memiliki tingkat signifikansi 0,05. .

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan valid
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas merupakan metode yang dipakai ketika mengevaluasi apakah sebuah kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Dalam pandangan Ghozali (2022:771) “Uji reliabilitas sejatinya merupakan cara untuk menilai kuesioner atau angket yang berfungsi sebagai penanda konstruk atau variabel. Sebuah kuesioner atau angket disebut dapat diandalkan apabila respons dari responden terhadap pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut menunjukkan konsistensi dan kestabilan dari :

Jika koefisiensi *Cronbach's Alfa* $> 0,60$ variabel dinyatakan reliabel

Jika koefisiensi *Cronbach's Alfa* $< 0,60$ variabel dinyatakan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah variabel

Tabel 4. 9

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.58728311
Most Extreme Differences	Absolute	0.057
	Positive	0.057
	Negative	-0.039
Test Statistic		0.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber :data di olah SPSS 25

Menurut tabel 4.10 di atas nilai signifikasi yang diperoleh adalah $0,200 > 0,05$. Pada hasil yang tersedia maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.800	11.031		0.798	0.427		
	X1	-0.017	0.174	-0.005	-0.098	0.922	0.999	1.001
	X2	0.783	0.043	0.881	18.344	0.000	0.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2025

Pengujian multikolinieritas pada tabel di atas mendapatkan hasil tolerance pada variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup memiliki nilai tolerance yang sama 0,999 dimana nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai *Variance Inflation* (VIF) pada variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup yaitu 1,001, Dimana angka tersebut berada di bawah 10. Dengan hasil tersebut, model regresi dalam studi ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 11 Uji Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.800	11.031		0.798	0.427		
	X1	-0.017	0.174	-0.005	-0.098	0.922	0.999	1.001

X2	0.783	0.043	0.881	18.344	0.000	0.999	1.001
a. Dependent Variable: Y							

Sumber: Output SPSS 2025

Tabel *Coefficients* di atas menetapkan variabel Perilaku Konsumtif sebagai variabel dependent sehingga didapatkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Literasi Keuangan 0,922 sedangkan nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Gaya Hidup 0,000. Nilai signifikan dari variabel Literasi Keuangan lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji Glejser menyimpulkan bahwa model regresi dalam studi ini tidak menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas. Sementara itu, untuk variabel Gaya Hidup, nilai signifikannya kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas.

3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Literasi keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.030 ^a	0.001	-0.009	16.264	0.001	0.088	1	98	0.767	1.366
a. Predictors: (Constant), X1										
b. Dependent Variable: Y										

Sumber : data di olah SPSS

Menurut nilai korelasi di atas, maka dapat dinyatakan bahwa Nilai korelasi Literasi Keuangan (X₁) sebesar 0,30 terdapat pada interval 0,20-0,399 dapat diartikan bahwa hubungan yang rendah terjadi pada Literasi Keuangan (X₁) dengan Perilaku Konsumtif (Y) Analisis Koefisien Korelasi Gaya Hidup (X₂) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4. 22
Hasil Uji t Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	93,243	21,084		4,422	0,000
	X1	-0,109	0,367	-0,030	-0,297	0,767
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan Output SPSS di atas mendapatkan hasil nilai t_{hitung} Literasi Keuangan sebesar $-0,297 < t_{tabel}$ 1,984 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ oleh karena itu H_0 di terima sedangkan H_a ditolak dan menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa program studi manajemen keuangan Universitas Pamulang

b. Uji F

Tabel 4.24 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20144,569	2	10072,285	168,438	.000 ^b
	Residual	5800,421	97	59,798		
	Total	25944,990	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Output SPSS 25

Menurut table diatas memperoleh Fhitung 168,438 > F_{tabel} 3,16 pada tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh positif serta signifikan antara Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup secara bersamaan pada Perilaku Konsumtif mahasiswa prodi manajemen keuangan Universitas Pamulang

4.3. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui analisis data yang dilakukan untuk menguji dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dari program studi manajemen semester 8 dengan konsentrasi keuangan reguler B Universitas Pamulang, ada beberapa hal yang bisa dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu:

4.3.1. Pembahasan Deskriptif

1. Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil distribusi jawaban kuesioner variable literasi keuangan, mendapatkan hasil jawaban responden berada pada interval rating skala “Tidak Baik”. Berdasarkan hal ini maka dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan yang buruk bagi mahasiswa dapat mempengaruhi peningkatan perilaku konsumtif. Selain itu, secara keseluruhan instrument-instrumen yang tersedia mampu mempresentasikan hasil dari setiap mahasiswa Berdasarkan tabel, rata-rata paling tinggi ada pada indikator pernyataan “Risiko dan Imbalan” dengan nilai 2,44. Rata-rata yang menengah terdapat di indikator “Lanskap Keuangan” dengan nilai 2,22 . Sedangkan mean paling rendah terdapat pada indikator pernyataan “Perencanaan dan Pengelolaan” dengan nilai 2,16 .

2. Variabel Gaya Hidup

Berdasarkan hasil distribusi jawaban kuesioner variable Gaya Hidup, mendapatkan hasil jawaban responden berada pada interval rating skala “Baik”. Dengan demikian ini menyatakan bahwa tingkat gaya hidup yang tinggi bagi mahasiswa dapat

meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, secara keseluruhan instrument-instrumen tersebut mampu mempresentasikan hasil dari setiap mahasiswa. Berdasarkan tabel, nilai mean paling tinggi ada pada indikator “Makanan “ dengan nilai 3,90. Sedangkan nilai rata-rata menengah juga terdapat pada indikator pernyataan “Diri Sendiri “ dengan nilai 3,70. Sedangkan nilai mean paling ada dalam indikator pernyataan “Produk” dengan nilai 3,77.

3. Variabel Perilaku Konsumtif

Menurut hasil distribusi jawaban kuesioner variable perilaku konsumtif, mendapatkan hasil jawaban responden berada pada interval rating skala “Baik”. Selain itu secara keseluruhan instrument-instrumen tersebut dapat mempresentasikan hasil dari setiap mahasiswa. Berdasarkan tabel, Nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan “Pembelian Impulsif” dengan nilai 3,83. Sedangkan nilai menengah terdapat pada indikator pernyataan yaitu “Mencari Kepuasan” dengan nilai 3,8 . Indikator pernyataan memiliki nilai terendah, yaitu “Pemborosan “dengan nilai 3,7.

4.3.2. Pembahasan Verifikatif

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan analisa data Output SPSS, maka diketahui nilai koefisiensi korelasi variable Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 0,30 dengan Tingkat hubungan rendah. Persamaan regresi sederhana variable Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif yaitu $Y = 93,243 - 0,109X_1$ memiliki pengertian apabila variable literasi keuangan (X₁) meningkat 1 (satu) satuan, maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar -0,109 satuan. Menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif. Secara parsial hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,1% yang memiliki arti literasi keuangan berpengaruh 0,1% terhadap Perilaku Konsumtif. Nilai uji t variable literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif memiliki $t_{hitung} -0,297 < t_{tabel} 1,984$ pada tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H₀₁ di terima sedangkan H_{a1} ditolak sehingga menyatakan bahwasanya tidak ada pengaruh dan signifikan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa program studi manajemen keuangan Universitas Pamulang.

2. Pengaruh Gaya Hidup (X₂) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil Output SPSS, maka dapat diketahui nilai koefisiensi korelasi variable Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 0,881 dengan Tingkat hubungan sangat kuat. Persamaan regresi sederhana variable Literasi keuangan terhadap Perilaku Konsumtif yaitu $Y = 7,808 + 0,783X_2$ memiliki pengertian jika variabel Gaya Hidup (X₂) bertambah 1 (satu) satuan, maka Perilaku konsumtif akan mengurang sebesar 0,783 satuan. Menyatakan bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif. Secara parsial hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 77,6% yang memiliki arti literasi keuangan berpengaruh 77,6% terhadap perilaku konsumtif. Nilai uji t variable gaya hidup terhadap perilaku konsumtif memiliki $t_{hitung} 18,447 > t_{tabel} 1,984$ pada tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H₀₁ di tolak sedangkan H_{a1} diterima sehingga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa program studi manajemen keuangan Universitas Pamulang.

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) dan Gaya Hidup (X₂) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil Output SPSS, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda variable Literasi keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif yaitu $Y = 8,800 - 0,017X_1 + 0,783X_2$ memiliki pengertian apabila variable literasi

keuangan (X_1) meningkat 1 (satu) satuan, maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar -0,017 satuan dan apabila variable gaya hidup (X_2) meningkat 1 (satu) satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,783 satuan. Menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif akan tetapi gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Secara parsial hasil koefisien determinasi literasi keuangan dan gaya hidup (R^2) sebesar 77,6% yang memiliki arti literasi keuangan serta gaya hidup mempunyai pengaruh 77,6% terhadap perilaku konsumtif. Nilai uji F variable literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif memiliki $F_{hitung} 168,438 > F_{tabel} 3,160$ pada tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_01 di tolak sedangkan H_11 diterima sehingga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku konsumtif mahasiswa program studi manajemen keuangan Universitas Pamulang.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan evaluasi data yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya, terkait dengan pertanyaan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Pamulang, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial memiliki dampak pada Perilaku Konsumtif dengan tingkat koefisien korelasi antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 0,30 yang menunjukkan tingkat hubungan rendah. Persamaan regresi sederhana variabel motivasi terhadap Perilaku Konsumtif yaitu $Y = 93,243 - 0,109X_1$. Menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan terdapat pengaruh negatif pada Perilaku Konsumtif. Secara parsial hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,1% yang memiliki arti Literasi Keuangan berpengaruh 0,1% terhadap Perilaku Konsumtif. Nilai uji t variabel motivasi kerja terhadap Perilaku Konsumtif memiliki $t_{hitung} -0,297 > t_{tabel} 1,984$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_01 di terima dan H_01 ditolak sehingga menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan pada literasi keuangan dan Perilaku Konsumtif mahasiswa prodi manajemen keuangan Universitas Pamulang,
2. Gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif dengan nilai koefisien korelasi variabel Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 0,881 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Persamaan regresi sederhana variabel Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif yaitu $Y = 7,808 + 0,783X_2$. Menyatakan bahwa Gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif. Secara parsial hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 77,6% yang memiliki arti Gaya hidup mempunyai pengaruh sebesar 77,6% terhadap variabel Perilaku Konsumtif. Nilai uji t variable Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif memiliki $t_{hitung} 18,447 > t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat signifikan $0,0000 < 0,05$ maka H_02 di tolak sedangkan H_12 diterima sehingga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Gaya hidup dan Perilaku Konsumtif mahasiswa program studi manajemen keuangan Universitas Pamulang
3. Literasi Keuangan dan Gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap

Perilaku Konsumtif dengan persamaan regresi berganda yaitu $Y = 8,800 - 0,017X_1 + 0,783X_2$. Menyatakan bahwa Literasi Keuangan terdapat pengaruh negatif sedangkan Gaya Hidup terdapat pengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif. Secara simultan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 77,6% yang memiliki arti Literasi keuangan dan Gaya hidup berpengaruh 77,6% terhadap variabel Perilaku Konsumtif. Nilai uji F variable literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif memiliki $F_{hitung} 168,438 > F_{tabel} 3,160$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara Literasi Keuangan dan Gaya hidup dan Perilaku Konsumtif mahasiswa program studi manajemen keuangan Universitas Pamulang

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dijalankan dan dilaksanakan mengikuti aturan ilmiah, walaupun masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif dalam studi ini terdiri dari dua variabel, yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, meskipun terdapat faktor lain yang juga berperan dalam memengaruhi Perilaku Konsumtif.
2. Terdapat batasan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner, di mana seringkali respons yang diberikan oleh partisipan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dibandingkan dengan yang dipakai dalam studi ini, sehingga diinginkan dapat mencapai hasil yang lebih memuaskan.

5.3. Saran

Sesuai dengan temuan penelitian yang diperoleh, penulis ingin memberikan sejumlah rekomendasi, terutama untuk mahasiswa jurusan manajemen keuangan di Universitas Pamulang, yaitu:

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa program studi manajemen keuangan universitas pamulang, berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan maka penulis mengharapkan mahasiswa dapat menambah literasi keuangan melalui pendidikan keuangan, pelatihan, atau penyuluhan tentang pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa juga diharapkan sekurang-kurangnya mempunyai rencana pemasukkan dan pengeluaran pribadi dengan pedoman literasi keuangan yang sudah dipelajari. Secara keseluruhan mahasiswa program studi manajemen keuangan universitas pamulang memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup rendah dikarenakan belum adanya kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan yang baik untuk menekan perilaku konsumtif.
2. Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk variable Gaya hidup dapat di lihat bahwa pernyataan paling tinggi terdapat pada indikator pernyataan tentang makanan. Makanan memang merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi bagi setiap manusia khususnya mahasiswa, pemenuhan kebutuhan ini yang seharusnya sekadarnya saja justru menjadi berlebihan karena banyaknya faktor yang menggoda mahasiswa untuk berperilaku konsumtif pada komoditas makanan seperti promosi, inovasi, dan trend yang berlaku. Sehingga penulis mengharapkan untuk mahasiswa agar bisa lebih bijak dalam membeli makanan secara secukupnya. Sehingga selain dapat menekankan perilaku konsumtif hal ini juga bisa menghindarkan mahasiswa dari ancaman penyakit akibat terlalu

- banyak makan seperti obesitas. Perusahaan.
3. Berdasarkan Untuk kuesioner Perilaku Konsumtif pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada indikator pernyataan pembelian impulsif. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali melakukan pembelian tanpa melakukan perencanaan sebelumnya dan seringkali didorong oleh emosi atau faktor-faktor lain. Oleh karena itu penulis menyarankan agar mahasiswa tidak memiliki perilaku konsumtif maka mahasiswa perlu membuat daftar skala prioritas untuk berbelanja, sehingga diharapkan dengan pembelian yang terencana dan terstruktur sesuai skala prioritas akan menghilangkan perilaku konsumtif mahasiswa program studi manajemen keuangan universitas pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., Sari, W. I., Nofiana, L., Hidayat, A., Lutfi, A. M., & Akbar, M. R. (2020). Strategi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Produk Perbankan Untuk Warga Rt 006/Rw 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat
- Anjarwati, L., & Hasyim, S. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa. Vol. 3(4). ISSN 2747-2671.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 107-118.
- Astuty, N. (2019). Tujuan manajemen keuangan dan pengaruhnya terhadap struktur kekayaan dan permodalan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 14(3), 1-12.
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis determinan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 1-15
- Bhabha, J., Danes, S. M., & Huang, J. (2014). Financial Literacy: The Role of Awareness, Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 106(3), 13-19.
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435-439
- Griffin, R. W. (2021). *Management* (13th ed.). Cengage Learning EMEA.
- Hartati, R., dkk. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(4), 119-137.
- Hartiningsih, M. R., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman. *PROSIDING Prodi Pendidikan Ekonomi*.
- Haryana. (2020). Pengaruh life style, self control dan financial literacy terhadap perilaku konsumtif mahasiswa melakukan online shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29-36.

- Indarto, A., & Dananti, R. (2021). Pengaruh perilaku konsumtif, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan divisi garment PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(5), 558-562.
- Johnson, M. A., & Chen, D. F. (2022). Technological Impact on Contemporary Lifestyles: A Study of Health and Social Effects. *Technology and Health Journal*, 34(3), 142-158.
- Jumawan, S. N. A., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
- Kartika, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor). *VALUES*, 1(4). e-ISSN: 2721-6810.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- Lianov, L. (2021). A powerful antidote to physician burnout: intensive healthy lifestyle and positive psychology approaches. *American journal of lifestyle medicine*, 15(5), 563-566.
- Mulyawan, A. (2020). Manajemen keuangan dalam organisasi: Perencanaan, analisis, dan pengendalian. *Jurnal Manajemen Keuangan* 15(3), 25-40.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810-826.
- Noormansyah, I., & Putri, F. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta.
- Octovian, R., Mardiaty, D., Winarsa, H., Abidin, A. Z., Hindriari, R., & Gunartin, G. (2020). Penyuluhan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 107.
- Opletalova, A. (2015). Financial Literacy and its Influence on Financial Decisions. *Procedia Economics and Finance*, 34, 123-130.
- Ristanto, P. A. (2023). Gaya Hidup Sehat dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Individu. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 15(1), 112-126
- van der Meer, H. P., & de Lange, L. G. A. (2020). Lifestyle and Social Determinants of Health: An Integrative Review. *Social Science & Medicine*, 262, 113208.
- Salsabila, Khaldi (2023) Perilaku konsumtif : studi pada konsumen remaja Pizza Hut Ngaliyan Kota Semarang. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sari, M. M., dkk. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137-151.
- Sethi, M. S. (2021). Lifestyle and Behavioral Patterns in Modern Society. *Journal of Social Health and Well-being*, 24(2), 45-58
- Sunarto, A., Kencana, P. N., & Dumilah, R. (2022). Pelatihan Cerdas Menabung Untuk Siswa Berdaya Empowering Student Entrepreneurs Pada Pkbm Negeri 26 Bintaro. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2955-2962.
- Taqwa, & Mukhlis. (2022). Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada generasi Z. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(7), 831-840.
- Wicaksono, A. (2015). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan

konsumen. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 6(1), 45-56
Wilson, K. D. (2020). Manajemen keuangan dan penggalangan dana: Fokus pada pemaksimalan kekayaan pemegang saham. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 10(2), 1-15.

Website

<https://scholargoogle.com/>

<https://www.who.int/health-topics/lifestyle>